

Pengaruh Media *Flashcard* Berbasis Digital Dengan Metode Global Untuk Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 116 Pekanbaru

Sri Nurhidayati¹ Febrina Dafit²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Islam Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia^{1,2}

Email: srinurhidayati@student.uir.ac.id¹

Abstract

This research is based on the low initial reading ability of IB class students of SD Negeri 116 Pekanbaru. This study aims to find out how much influence digital-based flashcard media with global methods has on the initial reading ability of students in grade I of SD Negeri 116 Pekanbaru. This type of research is a quantitative research with the quasy experimental method. The data collection technique is by conducting a reading test to students. The population in this study is class I students consisting of three classes with a total of 94 students, IB class consists of 32 students as an experimental class and class IA consists of 31 students as a control class. The results of this study show that the reading ability of students in the experimental class increased after using digital-based flashcard media with a global method. At the time of conducting the pretest, the average score of students was 64.34, while at the time of conducting the posttest, the average score of students increased to 86.88. The score of the control class students during the pretest was 75.81 and when the posttest was carried out, the student's score was 81.97. The results of the hypothesis test were obtained that the value of Sig. two Side p was $0.001 < 0.05$, if the significance value (two Sided p) < 0.05 , then H_0 was rejected and H_a was accepted. So the conclusion is that there is a significant influence on the use of digital-based flashcard media with a global method for the initial reading ability of students in grade I of SD Negeri 116 Pekanbaru.

Keywords: *Flashcard, Digital Media, Global Method, Initial Reading Ability*

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa kelas IB SD Negeri 116 Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media *flashcard* berbasis digital dengan metode global untuk kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 116 Pekanbaru. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *quasy* eksperimen. Teknik pengumpulan data yaitu dengan melakukan tes membaca kepada siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas I yang terdiri dari tiga kelas dengan jumlah 94 siswa, kelas IB terdiri dari 32 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas IA terdiri dari 31 siswa sebagai kelas kontrol. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa kelas eksperimen meningkat setelah menggunakan media *flashcard* berbasis digital dengan metode global. Pada saat melakukan *pretest* nilai rata-rata siswa 64,34 sedangkan pada saat melakukan *posttest* nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 86,88. Nilai siswa kelas kontrol saat *pretest* 75,81 dan saat dilakukan *posttest* nilai siswa menjadi 81,97. Hasil uji hipotesis diperoleh bahwa nilai Sig. *two Side p* sebesar $0,001 < 0,05$, jika nilai signifikansi (*two Sided p*) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi kesimpulannya bahwa ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan media *flashcard* berbasis digital dengan metode global untuk kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 116 Pekanbaru.

Kata Kunci: *Flashcard, Media Digital, Metode Global, Kemampuan Membaca Permulaan*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan aktivitas yang dikerjakan seseorang supaya dapat merubah sikap/kelakuannya secara menyeluruh sehingga bisa lebih dewasa yang diperoleh dari interaksi seseorang dengan lingkungan tempat tinggalnya (Rusman, 2017). Sesuai pendapat

tersebut, guru perlu melakukan proses pembelajaran yang dapat membantu siswa merubah perilakunya supaya bisa lebih dewasa, memperoleh ilmu pengetahuan dan menumbuhkan kepercayaan diri siswa. Pendidikan adalah suatu kegiatan yang perlu dilakukan dalam membentuk karakter serta pematangan diri seseorang (Restian & Widodo, 2019). Mata pelajaran yang sangat berpengaruh dalam pendidikan adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD). Pelajaran Bahasa Indonesia menekankan untuk kemampuan berbahasa siswa. Keterampilan berbahasa dapat berupa kemampuan untuk menyimak, membaca, menulis dan berbicara. Keterampilan membaca sangat berpengaruh untuk keberhasilan pada proses pembelajaran dan hasil dari pembelajar siswa.

Membaca merupakan usaha yang dilakukan seseorang supaya mengenal huruf, bunyi, makna, serta memahami makna dari bacaan yang dibacanya (Rodin, 2021). Membaca sering dilakukan manusia dalam kehidupan sehari-hari untuk memperoleh pesan, memperoleh informasi serta memperoleh ilmu pengetahuan yang disampaikan penulis dapat berupa kata-kata atau bahasa tulis. Membaca sangat penting untuk dikuasai siswa agar dapat meningkatkan keterampilannya dalam berkomunikasi, menggali informasi, menambah kosa kata, dan memperoleh perilaku yang baik pada siswa. Membaca mempunyai peran yang sangat penting untuk siswa demi keberlangsungan proses belajar mengajar. Membaca menjadi pondasi awal yang harus dikuasai siswa supaya bisa mengikuti proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan kecerdasan serta pengetahuan siswa (Nella Agustin et al., 2021). Kegiatan membaca membuat siswa lebih mudah memperoleh informasi dan mengetahui maksud isi bacaan.

Kemampuan membaca terdapat dua jenis, yaitu membaca permulaan dan membaca lanjutan. Kemampuan membaca permulaan didasari dengan kemampuan mengenal huruf. Melek huruf merupakan kemampuan seseorang yang sudah dapat mengenali lambang tulisan dan dapat membacanya dengan benar (Janawati, 2020). Pada tahap melek huruf belum ditekankan pada pemahaman isi bacaan tetapi hanya pengenalan lambang bunyi bahasa. Membaca lanjutan yaitu membaca yang tidak hanya mengenal lambang tetapi sudah dapat membacanya dengan lancar, serta dapat mengetahui pesan dari kalimat yang dibacanya (Riyanti, 2021). Kemampuan awal yang harus dikuasai siswa kelas I dan kelas II yaitu kemampuan untuk mengenal huruf serta dapat menyuarakannya dengan tepat (Muyassaroh, 2022). Dalam proses belajar membaca permulaan, guru harus memperhatikan ketepatan siswa dalam membaca huruf dan kejelasan suara mereka saat membaca. Tahap ini adalah langkah utama yang perlu dilakukan siswa untuk bisa membaca dengan lancar, baik, dan benar.

Kemampuan siswa dalam membaca permulaan disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya merupakan berasal dari kecerdasan yang dimiliki siswa (Desfrida et al., 2023). Siswa yang mempunyai kecerdasan yang bagus bisa lebih mudah untuk belajar membaca permulaan. Membaca permulaan penting bagi siswa dalam membaca dan demi keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan membaca permulaan siswa diharapkan mampu untuk membaca dengan suara yang jelas dan benar, serta mampu dalam memperhatikan tanda baca. Faktor lain yang mengakibatkan rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa yaitu berasal dari diri siswa maupun dari lingkungan sekitar siswa (Wulandari et al., 2022). Diharapkan guru dapat lebih inovatif dalam menggunakan sumber belajar dan media belajar agar siswa lebih aktif selama proses pembelajaran. Media yang tepat untuk pembelajaran harus menarik perhatian siswa dan membantu mereka melakukan kegiatan belajar. Media pembelajarn mampu membantu siswa lebih mudah mengerti materi yang dipelajari.

Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar berfokus pada kemampuan siswa untuk berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran membaca dan menulis adalah bagian terpenting dari mata pelajaran bahasa Indonesia di

Sekolah Dasar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. (Rahman & Haryanto, 2014). Media pembelajaran *flashcard* berbasis digital merupakan media yang menggunakan alat teknologi yang disertai gambar animasi untuk membantu siswa lebih tertarik dan mudah untuk belajar membaca permulaan (Fauzi, 2018). Penggunaan media *flashcard* berbasis digital diharapkan agar siswa akan lebih mudah ingat dan mengerti materi yang ada pada media *flashcard*. Media *flashcard* membantu guru untuk mempermudah dalam menerangkan materi dan dapat meningkatkan daya ingat siswa berdasarkan gambar yang ditampilkan. Penggunaan media dalam pembelajaran tentunya didukung oleh metode yang tepat dan sejalan dengan media yang digunakan. Metode pembelajaran yang sesuai untuk digunakan dengan media *flashcard* digital yaitu metode global.

Metode global yaitu metode belajar yang dapat digunakan guru saat kegiatan belajar membaca permulaan, karena metode ini sejalan dengan penggunaan media *flashcard*. Metode global adalah metode belajar dengan menggunakan gambar yang disertai dengan kalimat untuk dibaca siswa, selanjutnya siswa akan mengubah kalimat menjadi kata kemudian menjadi abjad (Rikmasari, 2018). Setelah melakukan pengamatan proses belajar dan wawancara dengan guru kelas I SD Negeri 116 Pekanbaru, guru kelas I ibu Raja Fetmawati mengatakan kalau kemampuan membaca siswa masih cukup memprihatinkan. Dari jumlah siswa 37 orang hanya 19 siswa yang bisa membaca lancar, banyak siswa masih membaca terbata-bata dan ada sebagian siswa yang masih belum dapat mengenal huruf dengan baik. Hasil wawancara tersebut disertai dengan data nilai membaca siswa dibawah ini:

Tabel 1. Data Nilai Membaca Siswa Kelas IB

Interval	Nilai Tengah	Frekuensi	Frekuensi Relatif
20 - 35	27,5	4	12,5%
36 - 51	43,5	7	21,9%
52 - 67	59,5	7	21,9%
68 - 83	75,5	8	25%
84 - 100	91,5	6	18,8%
Total		32	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa sejumlah besar siswa masih belum mencapai ketuntasan dalam membaca permulaan. Terdapat 20 siswa dari total 32 siswa yang belum tuntas dalam membaca permulaan. Keterampilan membaca sangat penting pada kelangsungan kegiatan belajar siswa dan dapat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran siswa. Perlu adanya upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, salah satunya dengan menggunakan media yang tepat. Rendahnya kemampuan membaca ini disebabkan karena guru masih kurang kreatif dalam merancang pembelajaran yang disenangi siswa, guru hanya menggunakan buku suku kata dan guru juga tidak menggunakan media teknologi untuk membantu siswa pada membaca permulaan. Permasalahan ini tentunya tidak bisa dibiarkan saja, karena keterampilan membaca sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran membaca permulaan perlu dirancang dengan menarik supaya bisa menimbulkan ketertarikan siswa dalam kegiatan belajar. Dalam kegiatan belajar guru kelas I belum menggunakan media pembelajaran *flashcard* berbasis digital dengan metode global. Penggunaan media *flashcard* berbasis digital diharapkan mampu untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 116 Pekanbaru. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Media *Flashcard* Berbasis Digital dengan Metode Global untuk Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 116 Pekanbaru".

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metode penelitian yang penulis gunakan yaitu metode *quasy* eksperimen dan didukung dengan pendekatan kuantitatif dari nilai tes *pretest-posttest* siswa. Desain penelitian yang digunakan yaitu *two grup pretest-posttest design*. Sampel pada penelitian ini yaitu Kelas IB berjumlah 32 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas IA berjumlah 31 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik analisis data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Instrumen Penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang peneliti gunakan untuk memperoleh data agar mencapai tujuan penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen membaca permulaan yang berupa tes membaca permulaan menggunakan rubrik penilaian yang telah disediakan.
 - a. Analisis Validitas. Validitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah media yang penulis buat layak atau tidak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Instrumen berupa angket media *flashcard* digital yang telah peneliti susun kemudian diberikan kepada ahli media. Penilaian media berdasarkan indikator yang telah dibuat dengan skala penilaian 1-4.

Tabel 2. Skala Penilaian Validitas

No.	Skala Penilaian	Keterangan
1.	4	Sangat Baik
2.	3	Baik
3.	2	Cukup
4.	1	Kurang

Sumber: (Hutabri, 2022)

Data yang didapat akan ditentukan valid atau tidak berdasarkan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Validitas} = \frac{\text{Skor item yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 \%$$

Klasifikasi penilaian validitas sebagai berikut :

Tabel 3. Klasifikasi Penilaian Validitas

No.	Rata-Rata Nilai	Keterangan
1.	76% - 100%	Sangat Valid
2.	56% - 75%	Valid
3.	40% - 55 %	Tidak Valid
4.	0% - 39%	Sangat Tidak Valid

Sumber: (Hutabri, 2022)

Analisis data tahap awal yang dilakukan yaitu dengan melakukan uji normalitas, digunakan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Setelah melakukan uji normalitas, kemudian melakukan uji homogenitas, digunakan untuk menentukan sama tidaknya variasi dalam data yang digunakan. Setelah itu melakukan uji kesamaan rata-rata, dilakukan untuk mengolah data yang telah diperoleh dari hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan penerapan media *flashcard* digital dengan metode global. Analisis data tahap akhir terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media *flashcard* berbasis digital dengan metode global untuk kemampuan membaca permulaan terhadap siswa yang mengalami keterlambatan dalam membaca.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di kelas I SD Negeri 116 Pekanbaru, yang bertujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh media *flashcard* berbasis digital dengan metode global untuk kemampuan membaca permulaan siswa kelas I. Penelitian dilakukan sejak bulan Februari 2024 dan selesai pada bulan Agustus 2024. Peneliti melakukan uji coba media pada siswa kelas I diluar siswa eksperimen yang dilakukan pada tanggal 29 Agustus 2024.

1. Analisis instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang baik digunakan yaitu instrumen yang sudah dinyatakan valid oleh ahli media dan ahli bahasa. Media yang akan digunakan telah diuji cobakan kepada siswa diluar dari sampel penelitian, yaitu siswa kelas IC di SD Negeri 116 Pekanbaru. Sebelum dilakukan uji coba, media *flashcard* digital telah dinilai valid oleh ahli media yaitu Bapak Dr. Andri Eko Prabowo, S.Pd., M.Pd sebagai validator I media dan Bapak Akhmad Suyono, S.Pd., M.Pd sebagai validator II media. Bahasa yang digunakan dalam media juga dilakukan validasi oleh Bapak Muhamad Nukman, S.Pd., M.Pd. Instrumen tes dilakukan validasi dengan dosen Program Studi Bahasa Indonesia yaitu Ibu Dr. Roziah, S.Pd., MA. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa media dan instrumen tes yang akan digunakan sudah dinyatakan valid serta bisa dipakai untuk penelitian.

Tabel 4. Hasil Validasi Media

No	Jenis Validasi	Jumlah	Skor Maksimal	Presentase	Kategori
1.	Validasi I media <i>flashcard</i> digital	51	56	91,07%	Sangat valid
2.	Validasi II media <i>flashcard</i> digital	51	56	91,07%	Sangat valid
3.	Validasi materi dan bahasa pada media	22	28	78,57%	Sangat valid
4.	Validasi instrumen tes	25	28	89,28%	Sangat valid

Analisis data tahap awal yaitu sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Tahap Awal

No	Kelas	L _{hitung}	L _{tabel}	Ket
1.	Eks	0,1566	0,126	Normal
2.	Kontrol	0,1591	0,131	Normal

Dari tabel 4 diatas bisa dilihat bahwa Hasil uji normalitas kemampuan membaca awal siswa pada nilai *pretest* tahap awal kelas eskperimen ditunjukkan dalam tabel 4 di atas. Hasil didapatkan bahwa L_{hitung} 0,1566 dan L_{tabel} 0,126 menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1566 < 0,126$), yang menunjukkan bahwa hipotesis H_a dapat diterima. Dengan demikian, kesimpulan dapat ditarik jika hasil normalitas berdistribusi normal. Sedangkan untuk kelas kontrol nilai L_{hitung} 0,1591 dan L_{tabel} 0,131 maka $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1591 < 0,131$) yang artinya hipotesis H_a bisa diterima. Kesimpulannya data yang diperoleh normal.

2. Uji Homogenitas

Tabel 6. Uji Homogenitas Tahap Awal

Hasil	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Ket
Pretest	1,728	1	61	0,194	Homogen

Berdasarkan tabel 5 bisa diputuskan jika nilai *pretest* siswa kelas IA dan IB homogen, karena hasil Signifikan (sig) pada *Based on Mean* 0,194 $>$ 0,05 artinya kelas ekperimen dan kontrol mempunyai varian sama atau homogen. Pengujian selanjutnya yaitu dilakukan uji kesamaan rata-rata (uji t).

3. Uji Kesamaan Rata-Rata

Tabel 7. Uji Kesamaan Rata-Rata

<i>Independent Sampel Test</i>			Kesimpulan	Keterangan
<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Two-Sided p</i>		
-2,709	61	0.009	Ha Diterima	Tidak terdapat perbedaan

Berdasarkan uji t yang dilakukan, hasil sig. *Two side p* nilainya $0,009 < 0,05$ maka kesimpulannya adalah H_a bisa diterima dan tidak ada beda rata-rata kelas eksperimen dengan kelas kontrol

Analisis data tahap akhir yaitu sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Tabel 8. Uji Normalitas Tahap Akhir

No	Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Ket
1.	Eksperimen	0,1566	0,194	Normal
2.	Kontrol	0,1591	0,120	Normal

Dari tabel 7 diatas bisa terlihat jika setelah melakukan uji normalitas kemampuan membaca siswa pada *posttest* siswa eksperimen, memperoleh L_{hitung} 0,1566 sementara L_{tabel} 0,194 untuk $\alpha = 0,05$, jadi $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1566 < 0,194$) yang artinya hipotesis H_a dapat diterima dan H_0 ditolak. Maka kesimpulannya nilai *posttest* berdistribusi normal. Sementara itu untuk kelas kontrol uji normalitas memperoleh hasil L_{hitung} 0,1591 sedangkann L_{tabel} 0,120 untuk angka signifikannya $\alpha = 0,05$, dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1591 < 0,120$) artinya H_0 dapat diterima. Kesimpulannya data nilai *posttest* siswa berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Tabel 9. Uji Homogenitas Tahap Akhir

Hasil	<i>Lev-ene Statis-tic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>	Keterangan
<i>Pre-test</i>	1,002	1	61	0,321	Homogen

Untuk hasil uji homogen pada tabel 8, pada kolom nilai Signifikansi (sig) pada *Based on mean* 0,321 sedangkan taraf signifikannya $\alpha = 0,05$, maka $0,321 > 0,05$, bisa diputuskan bahwa nilai *posttest* siswa homogen.

3. Uji Hipotesis

Tabel 10. Hipotesis

<i>Independent Sampel Test</i>			Kesimpulan	Keterangan
<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Two-Sided p</i>		
-12,206	31	0.001	H_a Diterima	Terdapat pengaruh

Berdasarkan tabel diatas terlihat jika nilai *Sig. Two Side p* sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga bisa ditarik kesimpulan memiliki perbedaan nilai rata-rata antara siswa kelas penelitian dibandingkan hasil rata-rata *posttest* siswa kontrol. Keputusannya memiliki pengaruh yang signifikan sebelum menggunakan media *flashcard* berbasis digital dengan metode global dengan setelah menerapkan media untuk kemampuan membaca permulaan siswa kelas I. Jadi kesimpulannya bahwa nilai signifikansi (*two sided p*) $< 0,05$, maka H_a diterima sedangkan H_0 ditolak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada hasil penggunaan media *flashcard* berbasis digital dengan metode global untuk kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 116 Pekanbaru, bisa ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh yang signifikansi untuk kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 116 Pekanbaru. Berdasarkan hasil nilai pretest siswa kelas eksperimen sebelum diterapkannya penggunaan media *flashcard* berbasis digital nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 64,34 saat telah diberikan *treatment* memakai media *flashcard* berbasis digital nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 86,88. Sedangkan nilai *pretest* siswa kontrol adalah 75,81 dan setelah melakukan pembelajaran konvensional membaca permulaan rata-rata nilai siswa menjadi 81,97. Dari hasil tersebut terlihat jika kemampuan siswa saat *posttest* kelas eksperimen lebih meningkat dibandingkan nilai siswa kelas kontrol setelah diterapkannya media *flashcard* berbasis digital dengan metode global. Jadi kesimpulannya dari uji hipotesis yaitu H_a diterima yang artinya media *flashcard* berbasis digital dengan metode global berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I karena nilai Signifikan two side p $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Asih Riyanti, M. P. (n.d.). *Keterampilan Membaca*. Penerbit K-Media. <https://books.google.co.id/books?id=ohqeEAAAQBAI>
- Desfrida, A., Fahrurrozi, F., & Wardhani, P. A. (2023). Pengembangan Media E-Flashcard sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas I Sekolah Dasar. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 8(2), 187. <https://doi.org/10.30998/sap.v8i2.18160>
- Dr. Rusman, M. P. (2017). *Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenada Media
- Fauzi. (2018). Karakteristik Kesulitan Belajar Membaca pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan*, 32(2), 95–105.
- Hutabri, E. (2022). Validitas Media Pembelajaran Multimedia Pada Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital. *Snistek*, 296–301.
- Hutabri, E. (2022). Validitas Media Pembelajaran Multimedia Pada Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital. *Snistek*, 296–301.
- Itta Muyassaroh, M. P., & Teknologi, M. M. (n.d.). *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Media Tubokas*. Mikro Media Teknologi
- Janawati, D. P. A. (2020). *Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri 3 Ubud, Gianyar, Bali*. Surya Dewata. <https://books.google.co.id/books?id=10UQEAAAQBAI>
- Nella Agustin, dkk, Mardati, A., Sukma, H. H., Martaningsih, T., & Maryani, I. (2021). *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar)*. UAD PRESS. <https://books.google.co.id/books?id=Njs1EAAAQBAI>
- Rahman, B., & Haryanto, H. (2014). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I Sdn Bajayau Tengah 2. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 127. <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2650>
- Restian, A., & Widodo, R. (2019). *Pengantar PENDIDIKAN*. UMMPress.
- Rikmasari, R. (2018). Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dan Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Global Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I Sdn Kebalen 07 Babelan Bekasi. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 59–68.
- Wulandari, P. A., Ramadhani, E., & Pratama, A. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I SD Negeri 50 Prabumulih. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 07(02), 2182–2188.